

PELATIHAN SI CERDIK AKUNTANSI DASAR HIDUP HEMAT DAN KREATIF DI MASA PANDEMIK

Tri Utami¹, Wiwit Irawati², Zulfa Rosharlinti³, Dea Annisa⁴, Dila Angraini⁵
^{1,2,3,4,5} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan,
Indonesia

¹dosen00882@unpam.ac.id; ²wiwitira@unpam.ac.id; ³dosen00876@unpam.ac.id;

⁴dosen00883@unpam.ac.id; ⁵dosen00879@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Teras Baca UFO, Kedaung. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan kepada anak-anak Taman Baca UFO tentang dasar hidup hemat dan kreatif di masa Pandemi. Anak-anak Taman Baca UFO yang terlibat serta dalam PKM ini berjumlah 20-30 orang dengan waktu pengajaran di tanggal 30 Oktober 2021. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan atau ceramah, tutorial, diskusi, dan pendampingan. Hasil PKM dari 20-30 anak-anak Taman Baca UFO, sebagian besar sudah mengerti tentang pentingnya hidup hemat dalam masa pandemik seperti sekarang ini namun belum bisa mencatatnya dengan rapih dalam sebuah buku saku. Diharapkan PKM ini bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya anak-anak Taman Baca UFO itu sendiri, masyarakat sekitar dan bagi akademisi.

Kata Kunci: Taman Baca UFO, Hidup Hemat, Pelatihan si Cerdik

bstract

Community Service (PKM) in collaboration with the UFO Reading Terrace, Kedaung. The purpose of this PKM is to introduce and provide training to UFO Reading Park children about the basics of frugal and creative living during the Pandemic. There are 20-30 children from the UFO Reading Gardens who are involved in this PKM with teaching time on October 30, 2021. The methods used in this PKM are counselling or lectures, tutorials, discussions, and mentoring. The results of PKM from 20-30 children at the UFO Reading Park show that most of them already understand the importance of living frugally during this pandemic but have not been able to record it neatly in their wallets. It is hoped that this PKM will be useful for various parties including the children of the UFO Reading Park itself, the surrounding community and for academics.

Keywords: UFO Reading Gardens, Thrifty Living, Training the Clever

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, telah memengaruhi segala aspek kehidupan, dalam kegiatan perekonomian misalnya, fenomena ini sangat berdampak pada kebiasaan dan gaya hidup seseorang dalam berbelanja atau mengeluarkan uang guna memenuhi kebutuhan hidup yang semakin bertambah sementara tidak didukung dengan bertambahnya pemasukan keuangan. Pandemi mengajarkan kita bahwa hidup harus lebih hemat. Tidak membeli barang yang tidak diperlukan dan selalu menabung untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga. Perilaku menabung (*saving behavior*) merupakan suatu konsekuensi antara pilihan masa sekarang dan masa depan yang akan membentuk perilaku hemat dan konsumernya, (Nuringsih & Nuryasman, 2020).

Umumnya ketika kita mendengar istilah pengelolaan keuangan, yang terbayang di otak kita adalah sebuah usaha yang memerlukan pembukuan dan pengelolaan keuangan yang baik. Kegiatan ini hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa yang bahkan sudah ahli di bidangnya. Tugas ini biasa dilakukan oleh ahli keuangan seperti seorang akuntan, seorang sarjana ekonomi, staf administrasi dan sebagainya yang memang telah mengetahui seluk beluk keuangan. Masalah keuangan atau finansial sebenarnya adalah masalah sehari-hari yang menjadi rutinitas harian, yang tanpa kita

sadari adalah aktivitas rutin dan berulang yang terjadi di sekitar kita. Hal yang mungkin luput dari perhatian kita adalah adanya seorang pengelola keuangan yang handal yang ada di rumah, yaitu seorang ibu sebagai pengasuh utama. Seorang ibu adalah seorang pengelola keuangan di suatu keluarga, seorang ibu inilah yang sebenarnya pendidik pertama dan utama yang dimiliki sebuah keluarga. Termasuk bagaimana ibu dapat mengajarkan cara mengelola uang kepada anak-anaknya (Sumiyati, 2017). Dikarenakan pendidikan literasi keuangan sebaiknya diberikan sedini mungkin sejak usia dini, (Ariyani, 2018).

Perilaku pola hidup hemat pada masa saat ini perlu diterapkan oleh setiap orang. Tidak hanya bagi mereka yang sudah berumah tangga dengan banyaknya tanggungan dan kebutuhan namun perlu dikenalkan pada generasi muda bahkan pada anak usia dini yang kebanyakan dari mereka belum memahami konsep pengaturan keuangan. Pola dan kebiasaan dalam mengatur dan menggunakan uang yang tidak berlebihan serta tidak berlaku sangat konsumtif merupakan kebiasaan yang harus dibangun sejak dini, hal ini mungkin lebih tepat jika coba dikenalkan pada anak-anak sedini mungkin. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara mengatur keuangan agar dapat seefisien mungkin ditengah pandemic tidaklah mudah, sehingga secara sederhana dapat dimulai dari cara darimana sumber dan digunakan untuk apa,

agar mudah untuk mengontrolnya maka perlu dilakukan pencatatan atau yang dalam ilmu akuntansi dikenal dengan system pencatatan *double antry bookkeeping*.

Pada kasus kali ini, kami tim dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang mencoba memilih sasaran tidak pada kalangan dewasa dan orang tua tapi menariknya kebiasaan pola hidup hemat tersebut kami kenalkan kepada para anak-anak yang berada di lingkungan taman baca dengan nama “Teras Baca U.F.O.” pada tanggal 30 Oktober 2021 yang beralamat di Jalan Kemandoran RT 08/09 Kedaung, Ciputat, tangerang Selatan.. Tema yang coba kami angkat adalah bagaimana peran akuntansi dasar penting bagi anak-anak yang sejak usia dini coba untuk belajar menerapkan pola hidup hemat sebagai kebiasaan yang harus dibangun sedini mungkin ditengah keterbatasan yang dialami saat masa pandemic seperti sekarang ini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan konsultasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Langkah 1 (Metode Wawancara): Melakukan wawancara pada pengurus dan anak-anak peserta taman baca “Teras Baca U.F.O” mengenai keadaan dilingkungan

taman baca dan minat peserta taman baca terhadap materi yang akan disampaikan mengenai budaya hidup hemat; (2) Langkah 2 (pendampingan dan konsultasi): memberikan pemahaman secara sederhana dan mudah mengenai kebiasaan mencatat keuangan . Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang tergabung dalam Teras baca UFO dengan usia mulai dari 5 sampai dengan 10 tahun dalam bentuk simulasi dengan menggunakan buku catatan kecil untuk mencatat uang masuk dan uang keluar dari uang saku yang diberikan mereka sehari-hari sebagai awal untuk membiasakan pola hidup hemat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan finansial berarti juga mendidik anak bagaimana menggunakan uang dengan baik dan bijak. Ini termasuk pembentukan karakter dan pengenalan perilaku sosial yang baik. Kemampuan mengelola keuangan tidak mungkin hanya dicapai melalui pendidikan finansial dan akses finansial saja tetapi juga memerlukan adanya perubahan perilaku finansial setiap individunya, artinya pendidikan finansial tidak serta merta mengubah perilaku finansial seseorang. Hal ini sejalan dengan PKM yang dilakukan oleh Suarni & Sawal (2020), yang bertujuan mencapai taraf hidup islami, yakni keluarga muslim yang

senantiasa harmonis, terhindar dari masalah finansial, serta sebagai investasi jangka panjang bagi keluarga utamanya anak-anak agar dapat mengenyam pendidikan tinggi di masa depan dan hidup sejahtera. Karena itu pendidikan finansial harus dilakukan terintegrasi dengan pendidikan perilaku sosial. Kecerdasan seorang anak tidak bisa diukur dari kecerdasan akademis di sekolah saja. Kecerdasan anak dalam mengatur emosi, kecerdasan berinteraksi di lingkungan sosial dan juga kecerdasan dalam mengatur keuangan juga menjadi bagian dari kecerdasan seorang anak. Untuk mengasah kecerdasan finansial, mengelola keuangan sebaiknya mulai ditumbuhkan sejak dini, yaitu sejak di usia sekolah agar menjadi budaya hidup di keseharian mereka.

Materi yang disampaikan mencakup kiat-kiat dalam menjalankan pola hidup hemat yang dapat dipraktikkan dalam keseharian anak-anak peserta pengabdian, antara lain:

1. Biarkan anak bermimpi untuk memiliki sesuatu. Berikan motivasi positif kepada mereka. Tanyalah apa yang mereka inginkan sebagai tahap awal. Jelaskan kepada anak bahwa benda itu bisa dibeli dengan cara menabung uang saku mereka. Yang paling penting adalah membuat anak mau mewujudkan

keinginannya dengan usaha sendiri. Jika anak bermimpi tentang sesuatu yang kurang memberikan manfaat, orang tua mencoba mengalihkan ke hal yang lebih berguna. Misalnya liburan ke taman bermain yang memiliki zona edukasi, atau membeli sesuatu yang bisa menunjang belajar. Anak bisa bermimpi dengan bebas, namun tetap harus terarah.

2. Berikan terapi uang terbatas kepada anak. Salah satu cara mudah agar anak bisa belajar hemat adalah dengan memberikan uang saku yang terbatas. Perlu dijelaskan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan, (Mundir, 2018). Katakan kepada mereka jika uang yang dipotong akan disimpan oleh ayah dan bunda. Kelak jika saatnya tiba, uang itu bisa diambil dan digunakan untuk keperluan lain yang bermanfaat untuk anak. Buat penjelasan sesederhana mungkin agar anak-anak paham dan tidak melakukan protes. Dengan uang yang terbatas, mereka akan pandai-pandai mengelola uang saku agar jangan sampai kehabisan uang saku. Jika kebiasaan ini ditanamkan sejak dini, anak-anak akan terbiasa dengan uang yang terbatas. Jika kelak diberi uang dengan nominal yang jauh lebih banyak. Anak-anak akan langsung terbiasa

menyimpannya dan tidak menggunakannya secara sembarangan

3. Ajak Anak Memiliki Target Keuangan
Kita bisa memberikan target kepada anak dalam jangka waktu seminggu, sebulan, atau bahkan satu tahun. Jika mereka bisa mengumpulkan uang sejumlah yang telah disepakati. Mereka akan mendapatkan apa yang mereka inginkan. Misalnya jika mereka mampu mengumpulkan cukup banyak uang, anak akan diberikan komputer atau laptop agar bisa membantunya belajar di rumah. Dengan memberikan target seperti ini, anak-anak akan semakin rajin menabung. Mereka tidak akan sembarangan menggunakan uangnya. Jika sampai target tidak dicapai, maka apa yang mereka inginkan tidak akan terpenuhi. Memberikan dorongan seperti ini tidaklah salah. Tapi saat anak-anak mampu mencapai targetnya, orang tua tidak boleh ingkar. Jika sampai hal ini terjadi karena anak-anak akan malas untuk diajari hemat lagi.



Gambar 1. Pemaparan materi mengenai akuntansi tabungan sederhana



Gambar 2. Foto Bersama Peserta PKM

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan Si Cerdik akuntansi bagi anak-anak Taman Baca UFO untuk anak yang terbiasa menabung sejak dini juga melatih kedisiplinannya. Mereka juga jadi belajar tentang menghargai uang dan mengelolanya dengan bijak agar tidak boros. Menabung sejak dini memberikan dampak dan manfaat luar biasa untuk anak ketika mereka dewasa nanti. Setidaknya sejak kecil mereka sudah belajar tentang bagaimana mendapatkan apa yang diinginkan dengan cara menabung. Sehingga

mereka pun akan terhindar dari sifat boros dan suka foya-foya.

Saran untuk PKM berikutnya adalah agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya.

Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti ruangan Indoor, pengeras suara sebaiknya dapat disediakan agar materi yang dipaparkan dapat tersampaikan dan diterima audience dengan baik.

REFERENSI

- Ariyani, D. (2018). Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di tk khalifah purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175-190.
- Mundir, A. (2018). Penerapan Pendidikan Financial Pada Anak Usia Sekolah. *Journal AL-MUDARRIS*, 1(2), 108.
- Nuringsih, K., & Nuryasman, N. Pendampingan Gerakan Indonesia Menabung Kepada Pomg di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kelurahan Beji Timur Depok. *Pendampingan Gerakan Indonesia Menabung Kepada Pomg Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kelurahan Beji Timur Depok*.
- Suarni, Agusdiwana, Arman Rahim Sawal, (2020), Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Assets*, Vo 10/ No 2/ Desember 2020
- Sumiyati, 2017, Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini, *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman Vol. Vi No.1 Tahun 2017*